

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Santri Remaja di Pondok Pesantren
Nama : Meila Nurfatwa Awalia
Program Studi : Psikologi

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang menekankan nilai-nilai religiusitas sebagai pedoman perilaku sehari-hari untuk membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Di duga dengan memiliki religiusitas yang tinggi akan menghindari para santri berperilaku seksual pranikah. Tidak sedikit santri yang diduga melakukan seksual pranikah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap perilaku seksual pranikah pada santri remaja di pondok pesantren. Metode penelitian kuantitatif berjenis kausal komparatif dengan teknik pengambilan *Insidental Sampling* sebanyak 100 santri remaja. Alat ukur skala Religiusitas 38 aitem valid dengan rentang validitas (r) 0,333 - 0,787 dan reliabilitas (α) 0,936, sedangkan skala perilaku seksual pranikah 34 aitem valid dengan rentang validitas (r) 0,303 - 0,738 dan reliabilitas (α) 0,939. Hasil uji regresi diketahui bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap perilaku seksual pranikah dengan sig. (p) sebesar 0,006 ($p < 0,05$) artinya, hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh negatif religiusitas terhadap perilaku seksual pranikah pada santri remaja di pondok pesantren. Tingkat religiusitas santri lebih banyak yang tinggi, sementara perilaku seksual pranikah paling banyak dalam bentuk berpegangan tangan. Santri yang memiliki religiusitas tinggi dan berusia 13-15 tahun (remaja awal) paling banyak melakukan perilaku seksual pranikah dalam bentuk meraba bagian tubuh yang sensitif. Santri yang berjenis kelamin laki-laki paling banyak melakukan perilaku seksual dalam bentuk hubungan seks, sementara santri yang memiliki tingkat religiusitas rendah, adalah santri perempuan, dan santri berusia 16-18 tahun (remaja akhir) paling banyak melakukan perilaku seksual pranikah dalam bentuk berpegangan tangan.

Kata kunci: Religiusitas, Perilaku Seksual Pranikah, Santri, Remaja.

ABSTRACT

Title : The Effect of Religiosity on Premarital Sexual Behavior of Adolescent Students In Islamic Boarding School

Name : Meila Nurfatwa Awalia

Study Program : Psychology

Islamic boarding school is an Islamic educational institution that emphasize the values of religiosity as guidelines for daily behavior to form people who are faithful, devoted, and have noble character. It is suspected that having high religiosity will prevent students from having premarital sexual behavior. Not a few students were suspected of having premarital sex.. The research method is quantitative of comparative causal type with incidental sampling technique totaling 100 adolescent Students. The measuring instrument religiosity scale 38 valid items with validity range (r) 0.333 - 0.787 and reliability (α) = 0.936, while premarital sexual behavior scale 34 valid items with validity range (r) 0.303 - 0.738 and reliability (α) = 0.939. Regression test results means that there is an influence of religiosity on premarital sexual behavior with sig. (p) equal to 0.006 ($p < 0.05$) it means the hypothesis is accepted, there is a negative influence of religiosity on premarital sexual behavior of adolescent students in islamic boarding school. The level of religiosity of students is higher, while premarital sexual behavior mostly in the form of holding hands. Students who have high religiosity and aged 13-15 years (early adolescents) mostly did premarital sexual behavior in the form of fingering the sensitive body parts. Male students mostly doing premarital sexual behavior in the form of sexual intercourse, while students with low level of religiosity, female sex, and students aged 16-18 years (late adolescents) performed the most premarital sexual behavior in the form of holding hands.

Keywords: Religiosity, Premarital Sexual Behavior, Students, Adolescent.